



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD Negeri 15 Pekanbaru

Anisa Putri Ardana ^{1*}, Salman ², Sakban ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Jl. Tuanku Tambusai, Simpang Komersil SKA, Kota Pekanbaru, Riau

Korespondensi penulis: anisaputriardana07@gmail.com

Abstract. *Problem Based Learning (PBL) is a teaching and learning process in the classroom where students are first asked to observe a phenomenon. Then students are asked to record the problems that arise, after that the teacher's job is to stimulate critical thinking in solving existing problems. The teacher's task is to direct students to ask questions, prove assumptions, and listen to different perspectives among them. The problems in this study are (1) Can Problem-Based Learning (PBL) improve student learning outcomes in Civics class V at SD Negeri 15 Pekanbaru (2) How is the effect of student learning outcomes with the Problem-Based Learning (PBL) model in Civics class V at SD Negeri 15 Pekanbaru. This research includes Classroom Action Research (PTK) which was conducted in two cycles using the Problem-Based Learning (PBL) method. Each cycle consists of four stages, namely design, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were fifth-grade students of SD Negeri 15 Pekanbaru, totaling 35 students. The research data was obtained using teacher and student observation sheets and student test results, then the data was analyzed using the percentage formula. The results obtained were (1) teacher activity in cycle I using a problem-based learning model from 78.75% to 91.25% in cycle II, (2) student activity in cycle I using the Problem-Based Learning (PBL) model 50.48% to 85.26%, and, (3) student learning outcomes in Civics subjects in cycle I using problem-based learning 40% to 94.28% in cycle II. This shows that student learning outcomes in Civics subjects using problem-based learning models show very positive results. Based on the results of this study can improve student learning outcomes to be more active and the ability of teachers to improve for the better.*

Keywords: *Improved Learning Outcomes, Problem Based Learning Model, Civics Subjects*

Abstrak. *Problem Based Learning (PBL) adalah suatu proses belajar mengajar didalam kelas dimana siswa terlebih dahulu diminta mengobservasi suatu fenomena. Kemudian siswa diminta untuk mencatat permasalahan permasalahan yang muncul, setelah itu tugas guru adalah merangsang untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada. Tugas guru mengarahkan siswa untuk bertanya, membuktikan asumsi, dan mendengarkan perspektif yang berbeda diantara mereka. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn kelas V di SD Negeri 15 Pekanbaru (2) Bagaimana pengaruh hasil belajar siswa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PKn dikelas V SD Negeri 15 Pekanbaru. Penelitian ini mencakup Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 15 Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 35 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa dan hasil test siswa, kemudian data dianalisis menggunakan rumus persentase. Adapun hasil yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru pada siklus I dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dari 78.75% menjadi 91.25% pada siklus II, (2) aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) 50.48% menjadi 85.26% dan, (3) hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn siklus I dengan menggunakan *Problem Based Learning* 40% menjadi 94.28% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model *Problem Based Learning* menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih aktif dan kemampuan guru lebih meningkat menjadi lebih baik.*

Kata kunci: *Peningkatan Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, Mata Pelajaran PKn*

1. LATAR BELAKANG

Tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan pada No.20 tahun 2003, bahwa pendidikan merupakan sebuah "usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran secara efektif agar peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan pengendalian diri, dan kepribadian, serta kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilannya (Salman and Nasution 2024).

Pendidikan selalu mengalami perubahan dalam rangka untuk mencari struktur kurikulum, system Pendidikan, dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Salah satu solusinya yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran baik dari segi penguasaan mau pun strategi pembelajaran.

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik, misalnya dari tidak bisa menjadibisa, tidak sopan menjadi sopan, dan sebagainya. Oleh karena itu, Pembelajaran siroh nabawiyah perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran yang baik agar dapat mempengaruhi keputusan dan pengembangan kehidupansiswa (Sakban 2020).

Tujuan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru yang harus dipilih dan ditentukan dengan hati-hati untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna (Isman, 2011: 136). Komponen *audience*, *behavior*, dan *condition* merupakan pertimbangan untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan pembelajaran (Budiastuti et al. 2021).

Dalam proses pembelajaran guru dituntut agar dapat menciptakan pemahaman dan pengertian yang diharapkan dari suatu materi ajar, dan menciptakan suasana yang menarik simpati siswa. Peran guru yang sangat mendominasi kegiatan belajar mengajar sudah sebaiknya ditinjau ulang.

Untuk mengatasi masalah tersebut, salah satu model pembelajaran yang mengarah pada keaktifan siswa meningkatkan hasil belajar siswa SD, serta untuk mengetahui sesuatu yang dihadapkan pada mereka adalah model *Problem Based Learning* (PBL).

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran aktif adalah dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dirasa cukup relevan dan mampu untuk dikembangkan menjadi model pembelajaran yang lebih baik. Karena pada dasarnya dalam mata pelajaran PKn itu tidak hanya cukup hanya dengan hafalan, dan

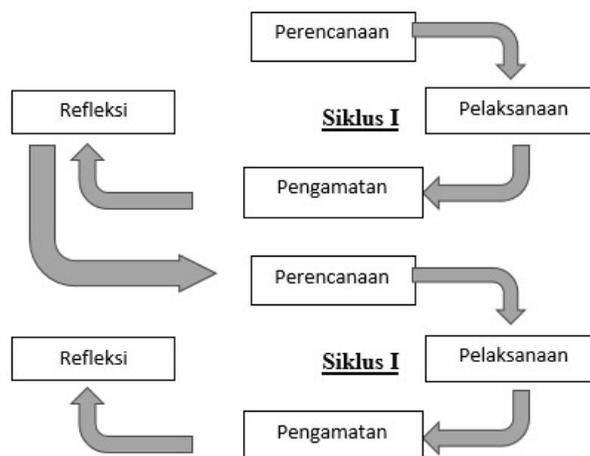
mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi siswa perlu memahami dan bisa melaksanakan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari (Howard and Browns 1980)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menawarkan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Rusmono (2014) mengatakan bahwa model pembelajaran *problem Based Learning* siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah, oleh karena itu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) siswa akan dihadapkan pada masalah dalam proses pembelajaran (Yandhari, Alamsyah, and Halimatusadiah 2019)

2. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono 2013). Dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suyadi 2015). Alur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi akhir



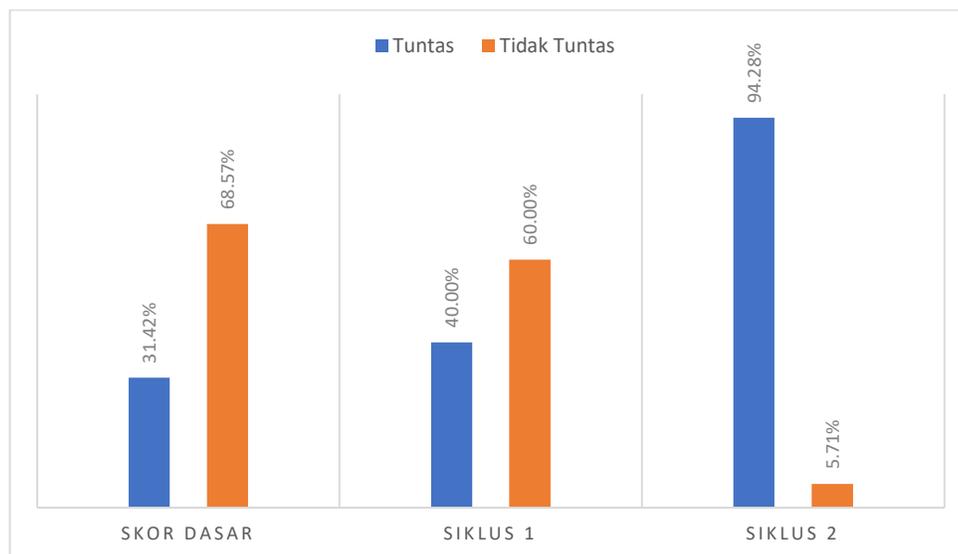
Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VC SD Negeri 15 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang dengan rincian perempuan 16 orang dan laki-laki 19 orang. Dasar memilih kelas ini sebagai objek penelitian dikarenakan rata-rata ketuntasan klasikal dan hasil belajar kelas ini termasuk rendah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2024. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan didukung dengan peralatan Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Soal Latihan. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan disetiap siklus, dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas belajar siswa. Sedangkan untuk tes pengetahuan dilakukan diakhir siklus dengan menggunakan pedoman tes.

Selama peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model *problem based learning* di SD Negeri 15 Pekanbaru, bisa dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang mulanya persentase skor dasar 31.42%, persentase siklus I 40.00%, dan disiklus II 94.2%. penelitian ini dilaksanakan II siklus, penelitian ini berkolaborasi bersama guru kelas VB SD Negeri 15 pekanbaru berperan sebagai observer.

Kolaborasi penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pengaruh hasil belajar siswa dengan model *problem based learning* pada mata pelajaran PKn, setelah dilaksanakan penelitian model *problem based learning* sangat berpengaruh dengan adanya model *problem based learning*.



Grafik Analisis Ketuntasan Siswa Berdasarkan Ulangan Harian Pada Siklus I Dan II

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan pada BAB IV, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas V SD Negeri 15 Pekanbaru” besar peningkatan dicapai adalah 54.28% point (rata-rata hasil belajar siklus I 40.00% dan rata-rata hasil belajar siklus II 94.28%). Peningkatan hasil belajar ditunjang oleh peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran sebesar 12.50% poin (rata-rata aktivitas guru pada siklus I 78.75% dan rata-rata aktivitas guru pada siklus II 91.25%). Peningkatan aktivitas siswa dalam belajar adalah 34.86% point (rata-rata aktivitas siswa pada siklus I 50.48% dan rata-rata aktivitas siswa siklus II 85.26%)

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka melalui tulisan ini penulis menyarankan:

1. Sebaiknya guru menggunakan model *problem based learning*, untuk dijadikan perbandingan hasil belajar antar penggunaan pembelajaran ceramah dengan pembelajaran *problem based learning* dan membantu siswa meningkatkan hasil belajar PKn. dan penerapan model *problem based learning* ini dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.
2. Penerapan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran memerlukan banyak waktu, oleh karena itu guru yang menerapkan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran dapat memperhitungkan dengan cermat waktu yang dibutuhkan dalam pengajaran suatu materi ajar agar nantinya sesuai dengantujuan penerapan *problem based learning* itu sendiri yaitu menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mmengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

5. DAFTAR REFERENSI

Budiastuti, Pramudita, Sunaryo Soenarto, Muchlas Muchlas, & Hanafi Wahyu Ramndani. (2021). Analisis tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar pada rencana pelaksanaan pembelajaran dasar listrik dan elektronika di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>

- Howard, & Browns. (1980). Problem Based Learning.
- Sakban. (2020). Pembelajaran Sirih Nabawiyah dalam membentuk akhlak siswa kelas VIII SMP It Al-Husnayain Panyabungan. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10, 76–86. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/madania/article/view/11335>
- Salman, & Lannuria Nasution. (2024). Pengaruh teknologi pada dunia pendidikan. *Journal PROFICIENCY: Progressive of Cognitive and Ability*, 3(1), 34–42. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.868>
- Yandhari, Indhira Asih Vivi, Trian Pamungkas Alamsyah, & Dede Halimatusadiah. (2019). Penerapan strategi pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(2), 146–152. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i2.19671>